

**MAKALAH**  
**MANAJEMEN PENGADAAN PROYEK**

Diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah Manajemen Proyek TIK



Disusun Oleh:

Muhammad Fauzan Avidiansyah ( 1301194166)

**Program Studi S1 Informatika**

**Fakultas Informatika**

**Universitas Telkom**

**2022**

## A. PENGERTIAN DAN CAKUPANNYA

**Manajemen pengadaan proyek** adalah usaha memperoleh barang atau jasa dari pihak luar untuk memperoleh barang ataupun jasa dari luar atau pun organisasi. Manajemen pengadaan sendiri adalah proses proses yang dilakukan untuk mendapatkan barang atau jasa untuk bisa dibutuhkan dari sebuah proyek dari luar organisasi dan yang didukung nya. Keperluan tersebut harus tersedia dalam jumlah yang cukup dengan standar mutu yang sudah ditetapkan.

Cakupan dari manajemen pengadaan proyek adalah:

1. Perencanaan pembelian dan akuisisi,
2. Perencanaan kontrak,
3. Permintaan respon penjual,
4. Memilih penjual,
5. Mengatur kontrak,

## B. PERENCANAAN PENGADAAN

**Perencanaan pengadaan** adalah proses perumusan kegiatan yang dimulai dari identifikasi kebutuhan, penetapan barang/jasa, cara Pengadaan Barang/Jasa, jadwal Pengadaan Barang/Jasa, anggaran Pengadaan Barang/Jasa.

## C. ALAT DAN TEKNIK ANALISIS

Adapun alat dan teknik analisis yang digunakan dalam manajemen pengadaan adalah:

1. *Make-or-buy analysis*: adalah keputusan strategis antara memproduksi sebuah item secara internal (in-house) atau membeli dari eksternal (dari pemasok luar).
2. analisis keuangan sebagai pertimbangan, dan
3. tenaga ahli, baik internal maupun eksternal, yang dapat menyediakan *input* bernilai dalam keputusan pengadaan.

## D. JENIS-JENIS KONTRAK

Adapun jenis-jenis kontrak dalam manajemen pengadaan berdasarkan situasi adalah:

1. ***fixed price or lump sum contracts***: kontrak pengadaan barang/jasa atas penyelesaian seluruh pekerjaan dalam batas waktu tertentu, dengan jumlah harga yang pasti dan tetap, dan semua resiko yang mungkin terjadi dalam proses penyelesaian pekerjaan sepenuhnya ditanggung oleh penyedia barang/jasa,
2. ***cost reimbursable contracts***: Pada kontrak jenis ini, jumlah pembayaran ke contractor/seller berdasarkan biaya real yang sudah dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan (cost reimbursements), ditambah fee yang menggambarkan keuntungan contractor/seller,
3. ***time and material contracts***: merupakan gabungan (hybrid) antara Fixed-price contract dan Cost-reimbursable contracts. Kontrak jenis ini biasanya digunakan untuk mengakomodir adanya tambahan tenaga ahli atau staff, dimana lingkup yang pasti/tepat tidak bisa ditentukan secara cepat pada awal kontrak,
4. ***unit price contracts***: Kontrak jenis ini didasarkan pada estimasi item pekerjaan yang akan dilakukan beserta harga satuannya (unit price).